

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti mencari kembali oleh karena itu, penelitian merupakan suatu “upaya pencarian”. Dikatakan mencari kembali karena teori atau hasil penelitian sebelumnya belum tentu benar selamanya. Oleh karena itu waktu, objek, dan lokasi dapat dilakukan penelitian kembali. Umumnya penelitian diartikan sebagai suatu metode yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan terhadap suatu masalah yang ditemui dilapangan.

Adapun Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan hasil penelitian. Pendekatan kualitatif menekan pada makna, defenisi, situasi, atau penalaran dalam konteks tertentu, Serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019 : 6). Penelitian kualitatif bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *Open Minded*.

Sejak tahun 1970-an dan 1980-an penelitian kualitatif mulai digunakan oleh ilmu-ilmu lain dan menjadi sangat gencar digunakan di lingkungan studi tentang pendidikan, studi tentang pekerja sosial, kajian wanita, studi tentang orang-orang yang memiliki cacat tubuh, studi tentang media, komunikasi dan informasi, ilmu-ilmu sosial dan ilmu kemanusiaan lainnya. Selain itu penelitian kualitatif juga banyak oleh perusahaan dan dunia industri dimana para peneliti ingin mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen melalui metode penelitian kualitatif (Prof. Conny R. Semiawan, h. 26).

Denzin dan Linclon, 2007 mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan, melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, sehingga penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif (Djam'am Sataro, 2014, h. 23).

Selanjutnya Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada (M. Choiril Anwar, 2015, h. 4). Penelitian kualitatif disebut juga penelitian lapangan dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mencari informasi dan data yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Masadian, Kecamatan Menui, Kabupaten Morowali. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap representatif dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni sejak tanggal 20 Mei sampai 16 Juli 2022

3.3. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena pada dasarnya penelitian ialah suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan kebenaran dari suatu kejadian di lapangan. Penelitian bisa jadi tidak bermakna dan bahkan akan menghasilkan kesimpulan yang salah manakala data yang dihasilkan tidak valid. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu ada dua sebagai berikut:

3.3.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau sekelompok masyarakat seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husen Umar, 2014, h. 42). Adapun data primer antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan, kemudian data tersebut diolah sendiri oleh peneliti.

3.3.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data ini digunakan untuk informasi data primer yang telah diperoleh dari bahan pustaka, penelitian, literature, penelitian terdahulu, buku dan lain

sebagainya (Hasan, 2002, h. 58). Dengan kata lain data sekunder ialah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung, atau melalui perantara. Data sekunder dapat diperoleh peneliti dari studi kepustakaan berupa data-data yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Ketika rencana sudah dipersiapkan namun teknik pengumpulan data tidak dipersiapkan dengan dengan baik maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Teknik pengumpulan data didasarkan pada suatu metode atau prosedur agar data yang diinginkan dapat terkumpul dengan lengkap. Adapun teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Metode Observasi atau (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2017, h. 165). Dalam melakukan pengamatan peneliti dapat terjun langsung ke lapangan. Peneliti dapat menggunakan instrument seperti alat perekam, alat tulis untuk meliput dan mencatat semua peristiwa yang didapatkan.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan tujuan mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, organisasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan kedua belah

pihak yaitu pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara umum yang paling banyak dilakukan oleh peneliti, sehingga metode sangat populer. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung atau berhadapan dengan subjek atau responden (Wahyu Puhantara, 2010 : 80-81).

3.4.3. Dokumentasai

Dokumentasai ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku, foto-foto, film documenter. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen dan data-data yang relevan.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Analisis data adalah usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai tampak lebih jelas maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Djaman Satori & Aan Komariah, 2014, h. 200). Analisis data adalah upaya yang dilakukan seorang peneliti dengan cara mengolah, memilah-milah, dan memeriksa seluruh data yang telah didapatkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dimengerti dan dipahami, sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data dapat diartikan sebagai suatu proses, yaitu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang telah didapatkan di lapangan. Reduksi data yaitu mengolah semua data, dianalisis, dirangkum serta difokuskan pada hal-hal yang relevan.
2. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi yang disusun terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk penyajian data yaitu berupa teks naratif, matriks, dalam bentuk catatan lapangan, grafik. Penyajian data ialah teknik yang digunakan peneliti dalam menyusun data yang relevan dan akurat dalam memperoleh kesimpulan yang valid
3. Verifikasi Data merupakan tahap akhir dalam menganalisis data yang memberikan makna terhadap hasil data, mencari data dan disajikan untuk penarikan kesimpulan. Dengan artian mencari data yang telah dikumpulkan dan dihubungkan persamaan dan perbedaannya. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan dan disesuaikan pernyataan subjek penelitian serta makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut.

3.6. Uji Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang didapat sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Data penelitian kualitatif yang diperoleh baik berupa foto-foto, benda-benda peninggalan, dokumen, rekaman, surat, dan sebagainya yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti kemudian di uji keabsahan atau kebenarannya dengan cara menggunakan metode triangulasi. triangulasi ialah suatu usaha mengecek kebenaran data dan informasi yang diperoleh peneliti di lapangan untuk meningkatkan pengukuran validitas dan memperkuat kredibilitas. Adapun triangulasi yang dimaksud ada tiga yaitu:

1. Triangulasi Teknik yaitu menguji, dan mengkaji kredibilitas atau kebenaran dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan.
2. Triangulasi Sumber menguji atau menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber yang telah diperoleh seperti buku, dokumen, arsip dan hasil observasi, wawancara.
3. Triangulasi Waktu selain dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif terdapat juga triangulasi waktu. Triangulasi waktu dengan melihat fakta berdasarkan waktu dengan cara pengamatan pada waktu yang berbeda apakah objek penelitian tetap atau berubah karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.